

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman periode 2019–2021. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga Hipotesis **H₁** **Diterima.**
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga Hipotesis **H₂** **Diterima.**
3. *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga Hipotesis **H₃** **Diterima.**
4. *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh dan signifikan

terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga Hipotesis **H₄ Diterima.**

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman, maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai *Return On Assets* (ROA) agar tetap stabil. Meningkatnya ROA berarti disisi lain juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan yang berarti nilai penjualan juga meningkat. Jika ROA menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena profitabilitas yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik.
2. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Perusahaan harus bisa mengurangi total hutang yang

terjadi pada setiap tahunnya agar nilai laba yang akan diperoleh bisa lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Karena besarnya hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor kepada perusahaan yang akan mengakibatkan harga saham menurun. Semakin rendah tingkat *Debt To Equity Ratio* akan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan kepada investor.

3. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Perusahaan harus bisa lebih meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang lebih tinggi dan mampu memberikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki *Dividend Payout Ratio* yang lebih besar dapat menarik perhatian investor karena bisa memberikan *feedback* yang bagus bagi perusahaan. Sehingga saham perusahaan banyak diminati dan memicu kenaikan harga saham.
4. Penelitian ini dilakukan pada periode 2019-2021 dengan ukuran sampel 42 data sampel. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya:
 - a) Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman, penulis

menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek lain dalam melakukan penelitian.

- b) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan perlu memperbanyak ukuran sampel dengan menambah periodisasi atau jumlah perusahaan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- c) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Harga Saham. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.